

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan tentang gambaran kadar albumin pada anak stunting di Puskesmas Naibonat Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kadar albumin pada anak stunting sebagian besar berada dalam kategori normal, yaitu sebanyak 26 responden (86,7%), sedangkan 3 responden (10,0%) memiliki kadar albumin rendah dan 1 responden (3,3%) memiliki kadar albumin tinggi.
2. Kadar albumin berdasarkan karakteristik usia menunjukkan bahwa responden terbanyak berada pada kelompok usia 1–2 tahun sebanyak 14 orang (46,7%). Pada usia tersebut masih ditemukan anak dengan kadar albumin rendah, namun sebagian besar tetap berada dalam kategori normal.
3. Kadar albumin berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan, yaitu 20 orang (66,7%) dan perempuan 10 orang (33,3%). Sebagian besar kadar albumin baik pada laki-laki maupun perempuan berada dalam kategori normal.
4. Rata-rata seluruh orang tua responden bekerja sebagai petani.
5. Berdasarkan pendapatan keluarga umumnya atau rata rata menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki pendapatan keluarga Rp500.000 per bulan.

B. Saran

1. Bagi petugas kesehatan, diharapkan dapat meningkatkan pemantauan pertumbuhan anak stunting melalui kegiatan posyandu dan pemeriksaan laboratorium seperti albumin secara rutin.
2. Bagi masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap kesehatan anak seperti pemeriksaan laboratorium, khususnya albumin dan pemantauan pertumbuhan anak sejak usia dini
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta menambahkan variabel lain seperti pekerjaan orang tua dan pendapatan keluarga status ekonomi, riwayat penyakit infeksi, dan pemeriksaan laboratorium lainnya agar diperoleh hasil penelitian yang lebih lengkap dan mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi stunting.
4. Bagi orang tua diharapkan dapat lebih memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan melakukan pemantauan secara rutin melalui kegiatan posyandu atau fasilitas pelayanan kesehatan. Orang tua juga diharapkan dapat mengikuti anjuran petugas kesehatan terkait pemeriksaan kesehatan dan pemeriksaan laboratorium anak, termasuk pemeriksaan kadar albumin apabila diperlukan.